

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SD IT MUTIARA HATI KECAMATAN PURWAREJA
KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SITI SALAMAH
NIM. 1323305089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PEMBELAJARAN

TEMATIK DI SD/MI

A. Pendekatan Saintifik.....	15
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	15
2. Karakteristik Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik.....	17
3. Langkah-Langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik	18
B. Pembelajaran Tematik.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	28
2. Landasan Pembelajaran Tematik	31
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	32
4. Tujuan Pembelajaran Tematik	34
5. Penilaian Pembelajaran Tematik.....	39
C. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Objek Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok..... 68

B. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok..... 79

C. Analisis Data 98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 104

B. Saran-saran..... 106

C. Kata Penutup 107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia memerlukan pendidikan yang menanamkan tidak hanya pada aspek kognitif tetapi lebih menekankan pada proses, aspek afektif serta karakteristik pada siswa. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan sebuah proses, pemahaman, keterampilan, serta pendidikan berkarakter. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi akar bagi tingkat selanjutnya, dimana menuntut siswa untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi.¹

Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pada Kurikulum 2013 beban mata pelajaran disesuaikan dengan takarannya, dan pembelajaran tematik menjadi tematik integratif yang dilaksanakan tidak hanya pada kelas I-III tetapi dari kelas I-3 dan IV yang bertujuan untuk meningkatkan karakter pada peserta didik. Kemudian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan PAKEM, yaitu sebuah pendekatan yang menciptakan variasi kondisi dengan melibatkan siswa secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sedangkan pada Kurikulum 2013 pendekatan yang

¹ Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena), 2014, Hal 7.

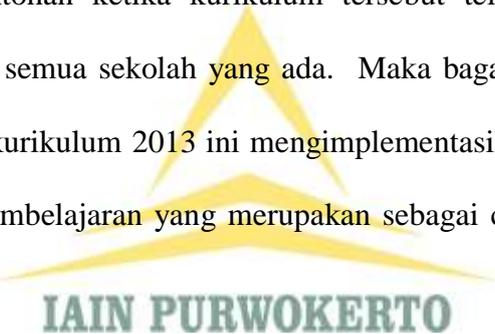
digunakan adalah pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk aktif, kreatif, menyenangkan, serta mampu memiliki keterampilan ilmiah.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada dimensi pedagogik modern yaitu menggunakan pendekatan saintifik, dalam pembelajarannya pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan saintifik mengajak siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam setiap pembelajarannya, dan menginspirasi siswa untuk berpikir secara logis, kritis dan analitis agar tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Untuk itu materi pembelajaran yang akan disampaikan harus berbasis pada fakta yang dapat dijelaskan dengan penalaran bukan hanya sebatas angan-angan, kira-kira atau dongeng. Bukan hanya dalam pembelajaran tetapi penjelasan seorang guru terhadap respon siswa harus lebih edukatif agar mendapatkan pemikiran yang objektif dan terbebas dari penalaran yang menyimpang dan prasangka yang serta merta saja. Tujuan pembelajaran dalam pendekatan saintifik harus disusun secara sederhana, tetapi jelas dan sistem penyajiannya menarik. Karakteristik Kurikulum 2013 mengalami banyak sekali perubahan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), kompetensi yang dicapai harus berimbang, Kurikulum 2013 berbasis pada sains dan bersifat tematik integratif.

Namun sejak pemerintahan menteri yang baru tahun 2015 kemarin, kemendikbud memutuskan untuk menghentikan penggunaan kurikulum 2013. Pemberhentian kurikulum 2013 ini berdasarkan evaluasi implementasi

kurikulum 2013 yang dilakukan oleh tim. Tetapi pada kenyataannya masih ada sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 ini, maka oleh menteri pendidikan akan dijadikan sebagai sekolah percontohan yang belum dilakukan oleh pemerintah pada awal penetapan penggunaan kurikulum 2013.

Dengan adanya keputusan dari Kemendikbud untuk menghentikan penggunaan kurikulum 2013, maka peneliti merasa ini menjadi sebuah tantangan untuk pihak sekolah yang tetap menggunakan kurikulum 2013 dalam setiap proses pembelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai sekolah percontohan ketika kurikulum tersebut telah benar-benar siap di terapkan untuk semua sekolah yang ada. Maka bagaimanakah sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 ini mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran yang merupakan sebagai ciri khas dari kurikulum 2013 tersendiri.



IAIN PURWOKERTO

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Mutiara Hati Purwareja Klampok, merupakan salah satu sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 yang ada di Banjarnegara, dan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 di kecamatan Purwareja Klampok.

Berdasarkan riset pendahuluan dengan melaksanakan wawancara langsung dengan ibu Siti, selaku wakil kepala bidang kesiswaan di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok, beliau menjelaskan bahwa sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sejak keputusan pemerintah yang dahulu untuk menerapkannya dalam kurikulum pendidikan, dimana setiap proses pembelajaran yang dilakukan berusaha untuk sesuai dengan karakteristik

pembelajaran kurikulum 2013 yakni sesuai dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari unsur Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Dan Membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran, atau biasa yang disebut dengan istilah 5M.²

Kemudian beliau menjelaskan bahwa dalam setiap pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik dimana setiap guru membuat rencana pembelajaran setiap dua minggu sekali sebagai acuan dalam pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua minggu kedepan. Hanya saja dalam pembelajaran mata pelajaran belum sempurna dalam penggunaan pendekatan saintifik di setiap pembelajarannya.³

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan oleh TIM penyusun RPP yang terdiri dari tiga orang guru pada setiap kelasnya. Hal ini dilakukan agar beban yang diberikan kepada wali kelas tidak terlalu berat. Selain itu, dalam penilaian yang dilakukan berusaha sesuai dengan kaidah yang disarankan oleh pemerintah yakni menggunakan lembar penilaian harian dan lembar penilaian setiap tema selesai. Namun karena terkendala waktu maka penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh wali kelas kepada setiap peserta didik.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok. Oleh karena itu, peneliti tertarik

² Hasil Wawancara Dengan Guru Bernama Siti Mukaromah Pada Tanggal 6 November 2016.

³ Hasil Wawancara Dengan Guru Bernama Siti Mukaromah Pada Tanggal 26 Januari 2017.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas IV, Ustadzah Efi Pada Tanggal 10 April 2017.

untuk untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.”

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas hanya dibatasi pada aspek penerapan atau implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di kelas IV SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Kemudian, untuk mengantisipasi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

1 Pendekatan Saintifik

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (permendikbud) nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ ilmiah. Pendekatan saintifik/ ilmiah merupakan proses pembelajaran yang menggunakan proses berpikir ilmiah.⁵

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data (informasi), dengan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (permendikbud) No 65, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

berbagai teknik mengasosasi/ menganalisis/ mengolah data (infomasi) dan menarik kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.⁶

Dengan pengertian di atas maka dapat artikan bahwa pendekatan saintifik adalah pola pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

2 Pembelajaran Tematik

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana seorang berperan sebagai pengajar dan selebihnya sebagai pembelajar. Hubungan dua orang atau lebih tersebut dapat pula dikatan sebagai proses pembelajaran. Pembelajaran merupaka suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.⁷

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang di rancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Dengan pembelajaran tematik menyediakan keleluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum,

⁶[Http://Www.Salamedukas.Com/2014/06pengetiandefinisi-Pendekatan-Saintfk.Html?M=1](http://Www.Salamedukas.Com/2014/06pengetiandefinisi-Pendekatan-Saintfk.Html?M=1). Diakses Tangga 05 Desember 2016 Pada Pukul 05:09 Wb.

⁷ Rusman,Seri, *Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), 2014, Hal 1.

menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.⁸

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013. Makna dari kurikulum sendiri adalah rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.⁹

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹⁰

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi: (1) prinsip penggalan tema; (2) prinsip pengelolaan pembelajaran; (3) prinsip evaluasi; dan (4) prinsip reaksi.

Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik adalah proses belajar yang menggunakan tema-tema dalam pembelajarannya, dimana tema tersebut merupakan gabungan dari materi beberapa mata pelajaran

⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Kelas Awal Sd/Mi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) 2013, Hal 147-

⁹ Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1995, Hal 5.

¹⁰ Sutirjo Dan Sri Istuti Malik, *Tematik Pembelajaran Efektif Dalam Kurikulum* 2004,(Malang: Banyu Media) 2005, Hal 6.

yang sesuai sehingga dikumpulkan menjadi satu tema pembelajaran., dengan tujuan untuk mempermudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

3 SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok

SD IT Mutiara Hati adalah sekolah dasar yang di dalamnya menggunakan basis agama dalam pembelajarannya. Dalam kegiatan kesiswaan adalah sarana pembentukan karakteristik siswa-siswi SD IT Mutiara Hati, dengan kegiatan kesiswaan ini diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Dimana kegiatan kesiswaan ini melibatkan seluruh siswa SDIT Mutiara Hati.¹¹

SD IT Mutiara Hati purwareja Klampok dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013, yakni dengan memadukan kurikulum nasional (standar isi) dan kurikulum sekolah islam terpadu. Dan program-program kesiswaanya pun terlihat sudah mencerminkan program yang menanamkan karakter terhadap, siswa baik melalui pembiasaan, ketauladana, kisah dan hukuman (konsekuensi logis).

¹¹Hand Book Orang Tua / Wali Murid Sdit Mutiara Hati Purwareja Klampok, Bagian Kata Pengantar. Dokumen dari SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya adalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan dan mendeskripsikan bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD IT Mutiarahati Purwareja klampok, Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan mengenai implemenentasi dari pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas dalam pembelajaran kurikulum 2013, yang kedepannya akan diterapkan di lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.
- b. Bagi sekolah atau guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagi koreksi bagi sekolah atau guru yang melakukan proses pembelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan ke depannya untuk lebih baik lagi apabila terdapat kekurangan yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan proses penelitian ini.

- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai implementasi dari pendekatan saintifik yang ada di sekolah pada pembelajaran tematik yang sedang dicanangkan oleh pemerintah kedepannya.

E. Kajian Pustaka

Merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Atau dalam pengertian lain kajian pustaka adalah teori yang akan dijadikan dasar dalam penelitian yang dapat berasal dari teori-teori para ahli.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Annisa Nadya Amalia Ichsan tahun 2014 program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta yang membahas mengenai "*Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas IV di SD Negeri I Manyaran, Wonogiri*" penelitian yang dilakukan oleh Annisa tersebut hasilnya yakni di sekolah yang peneliti ambil tersebut guru masih mengalami kesulitan yaitu membangun keaktifan siswa untuk mulai bertanya atau untuk berpikir secara kreatif karena dalam prakteknya guru masih mengedepankan aspek kognitif, padahal dalam Kurikulum 2013 aspek yang paling penting yang harus dikembangkan pada siswa adalah aspek afektif dan aspek keterampilan. Kemudian guru juga masih terlihat sulit dalam memasukkan daftar pelajaran hal ini dapat dibuktikan dari

¹² Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Press) 2012, Hal 6-7.

RPP yang terlihat masih kaku. dengan kata lain sekolah tersebut sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran yang dilakukan namun belum dapat maksimal dalam pengimplementasiannya.

Keterkaitan antara skripsi yang ditulis oleh saudara Annisa dengan judul yang peneliti ambil yakni skripsi terdahulu asma-sama membahas tentang pendekatan saintifik yang ada di sekolah dasar. Kemudian sama-sama meneliti pada jenjang sekolah dasar yang sama yaitu pada jenjang kelas IV.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian yang terdahulu dengan yang di ambil oleh peneliti yaitu terletak pada tempat penelitian dimanana skripsi tersebut mengambil tempat penelitian di sekolah dasar Negeri I Manyaran, Wonogiri sedangkan peneliti mengambil tempat penelitian di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok.

Skripsi yang ditulis Nurifah Eka Aristawati tahun 2016, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang membahas mengenai *“Efektivitas Pendekatan Saintifik (Saintifik Approach) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas VIII G Di SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”*. Hasil analisis data pada skripsi ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi yang efektif di kelas VIII G sudah berjalan dengan baik meskipun ada sedikit hambatan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ekonomi kelas VIII G di SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo dapat dikatakan efektif. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

ekonomi sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Kesamaan pada skripsi ini dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Namun, pada skripsi milik Nurifah membahas tentang efektifitas dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi di SMP, sedangkan peneliti membahas tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di SD IT Mutira Hati Purwareja Klampok.

Skripsi yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 Tahun 2016* Yang ditulis Oleh Arlinda Saputri Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Hasil dari penelitian ini yaitu Implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto sudah berlangsung dengan baik. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sudah menyesuaikan dengan silabus dan buku guru. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru menggunakan pendekatan Saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, kemudian perbedaannya yakni terletak ada jenjang kelas yang di ambil dan pada lokasi penelitian yang diambil.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang konsep umum pendekatan saintifik, konsep pembelajaran kurikulum 2013, dan implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. .

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam implementasi pendekatan saintifik dalam

pembelajaran tematik kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD IT Mutiara Hati, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD IT Mutiara Hati melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi.

Tahap perencanaan, pada tahap ini guru melakukan perencanaan yang dibuktikan dengan adanya RPP yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini yaitu implementasi pendekatan saintifik guru dalam mengajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan data yang dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa implementasi pendekatan saintifik kelas IV di SD IT Mutiara hati Purwareja Klampok ini berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru dalam setiap mengajar pembelajaran tematik selalu menggunakan pendekatan saintifik. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak dapat sempurna dengan menerapkan semua langkah yang ada dalam pendekatan saintifik untuk satu

kali pembelajaran yang dilakukan. Namun guru sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, yakni dengan menggunakan beberapa langkah pendekatan saintifik untuk setiap pembelajaran yang dilakukan.

Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi menggunakan dua jenis penilaian, yaitu tes dan non tes. Untuk penilaian tes ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan guru. Penilaian tes dilakukan untuk mengetahui ranah kognitif siswa. Penilaian tes ini dilakukan setiap satu tema pembelajaran selesai sebagai nilai ulangan harian, selain itu juga penilaian tes dilakukan setiap siswa diberi tugas untuk mengerjakan tugas pada setiap pembelajaran yang dilakukan.

Penilaian non tes dilakukan untuk mengetahui sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penilaiannya SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok menggunakan pedoman dari yayasan sekolah mengenai sikap yang harus dimiliki oleh siswa. Dimana guru tidak menggunakan lembar ceklis sikap yang harus diisi oleh guru setiap hari setelah pembelajaran dilakukan.

Dari pemaparan kesimpulan di atas maka dapat dikatakan bahwa Implementasi Penekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD IT Mutiara Hati yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu Evi Damayanti, ST., S.Pd. sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Pendekatan Saintaintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain :

1. Kepala SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok

- a. Adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Guru Kelas IV

- a. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh.
- b. Senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

3. Siswa-siswi Kelas IV

- a. Hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Diharapkan selalu giat belajar baik dirumah maupun disekolah supaya prestasi belajar terus meningkat dan lebih baik lagi.
- c. Diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik dan tertib.

- d. Untuk semua siswa diharapkan agar selalu semangat dan memperhatikan semua arahan guru yang diberikan supaya pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalNya mendapat

balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1992
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian* (Rev, Ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) Hal 60-61.
- Hand Book Orang Tua / Wali Murid SD IT Mutiara Hati Purwareja Klampok, Bagian Kata Pengantar.
- [Http://Www.Salamedukas.Com/2014/06pengetiandefinisi-Pendekatan-Saintfk.Html?M=1](http://Www.Salamedukas.Com/2014/06pengetiandefinisi-Pendekatan-Saintfk.Html?M=1). Diakses Tanggal 05 Desember 2016 Pada Pukul 05:09 WIB.
- Kurniasih, Imas Dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kuikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rev, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujid, Abdul Dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 1995. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Palupi, Tri Dyah. 2016. *Cara Mudah Memahami Kurikulum*. Surabaya: Jaring Pena.
- Permendikbud No 65, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Rusman, Seri. 2014. *Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Sutirjo Dan Sri Istuti Malik, 2005. *Tematik Pembelajaran Efektif Dalam Kurikulum 2004*. Malang: Banyu Media.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (Rev, Ed.)*. Purwokerto: Stain Purwokerto.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Kelas Awal Sd/Mi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.